BAB 1
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kantor Dinas Kesehatan Kabupaten Majalengka adalah unsur pelaksana otonomi daerah dalam bidang kesehatan. Dinas Kesehatan Kabupaten adalah unsur pelaksana Pemerintah Daerah Kabupaten yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah. Di dalamnya terdapat beberapa struktur organisasi yang menunjang dibidang kesehatan salah satunya adalah Sub-Bagian Keuangan yang bertugas membantu sekretariat dalam melaksanakan penyiapan bahan penyusunan rencana anggaran, pembukuan, verifikasi dan pembendaharaan dinas.

Berdasarkan hasil observasi di Dinas Kesehatan Kabupaten Majalengka dan hasil wawancara dengan bagian Penyusun Anggaran dan Pelaporan Keuangan Ibu yeyet dan Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Majelengka Bapak Gandana, mengatakan kegiatan anggaran Dinas Kesehatan meliputi 140 kegiatan di tahun 2014 diantaranya kegiatan Belanja Langsung dan Belanja Tidak Langsung. Belanja Langsung meliputi belanja barang dan jasa, seperti pengadaan barang dan Belanja Tidak Langsung meliputi belanja pegawai, seperti gaji pokok dan tunjangan – tunjangan. Kegiatan anggaran mencakup Dinas Kesehatan dan 32 UPTD Puskesmas Kabupaten Majelengka. Pembuatan laporan keuangan dilakukan secara periodik yaitu bulanan, truwilan (3 bulan), semester (6 bulan) dan tahunan. Laporan keuangan masih menggunakan microsoft excel sehingga kesulitan dengan banyaknya data yang terlibat dan memakan waktu yang lama, dengan data anggaran yang banyak mengakibatakan bagian penyusun anggaran dan pelaporan keuangan kesulitan dalam membuat bahan penyusunan anggaran untuk periode tahun berikutnya karena harus mengecek satu per satu data kegiatan anggaran. Laporan keuangan anggaran juga sebagai bahan monitoring oleh Kepala Dinas kesehatan. Proses monitoring anggaran yang berjalan sampai saat ini yaitu melihat dari laporan keuangan periodik, dengan pembuatan laporannya memakan waktu yang lama berdampak kepada proses monitoring, sehingga Kepala Dinas sulit dalam

melakukan pengawasan anggaran yang akan menjadi bahan evaluasi perencanaan anggaran di tahun berikutnya dan berdampak kepada kegiatan anggaran yang aka di sahkan oleh Bupati sehingga dana untuk kegiatan anggaran yang direncanakan belum bisa terealisasikan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Majalengka.

Berdasarkan permasalahan yang sudah dijelaskan sebelumnya, maka dibutuhkan Sistem Informasi Manajemen (SIM) yang dapat merencanakan, mengatur,memonitoring anggaran yang ada di Dinas Kesehatan Kabupaten Majalengka.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka perumusan masalahnya adalah bagaimana membangun Sistem Informasi Manajemen Keuangan di Dinas Kesehatan Kabupaten Majalengka

1.3 Maksud dan Tujuan

Berdasarkan permasalahan yang diteliti, maka maksud dari penelitian ini adalah membangun Sistem Informasi Manajemen Anggaran di Dinas Kesehatan Kabupaten Majalengka untuk memudahkan staff keuangan dalam melakukan manajemen anggaran

Sedangkan tujuan yang ingin dicapai dalam membangun Sistem Informasi Manajemen Anggaran di Dinas Kesehatan Kabubaten Majalengka adalah Membantu memudahkan Kepala Dinas dalam pengawasan anggaran yang akan menjadi bahan evaluasi untuk perencanaan anggaran tahun berikutnya oleh penyusun anggaran dan pelaporan.

1.4 Batasan Masalah

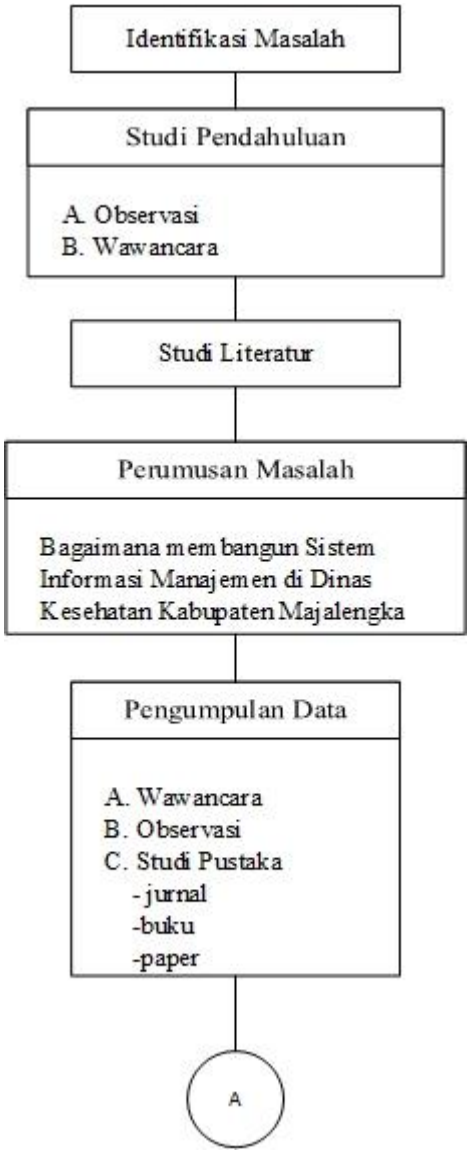
Batasan masalah yang ada dalam pembuatan Sistem Informasi Manajemen Keuangan di Dinas Kesehatan Kabupaten Majalengka adalah sebagai berikut :

1. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data anggaran pada tahun 2014 dari bulan januari sampai desember
2. Sistem yang dibangun terdapat proses monitoring tahun anggaran berjalan dan perencanaan anggaran untuk tahun berikutnya
3. Metode peramalan yang digunakan untuk estimasi anggaran di tahun berikutnya adalah menggunakan Logika Fuzzy

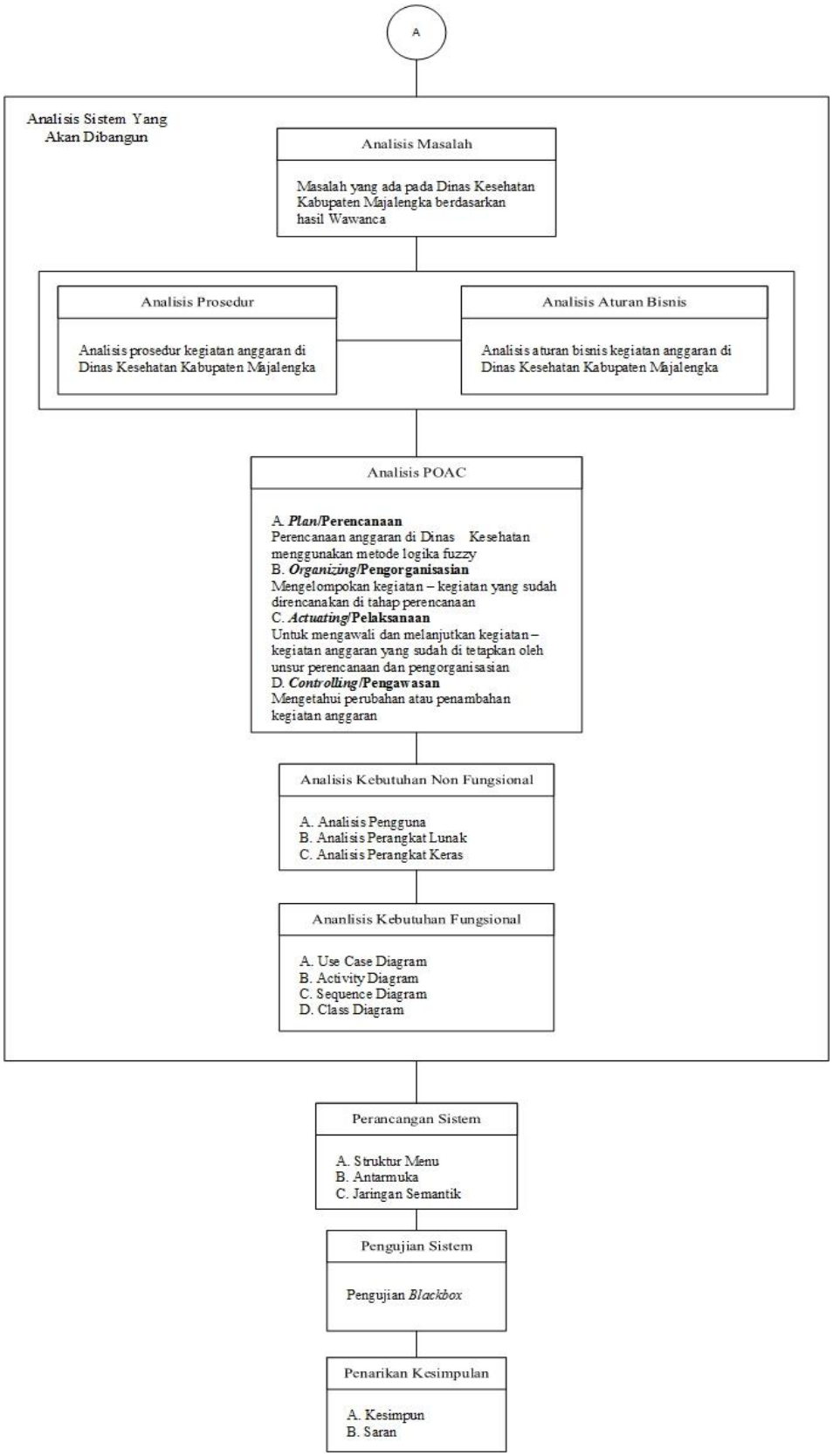
4. Hasil keluaran sistem informasi Dinas Kesehatan Kabupaten Majalengka berupa pengajuan penggunaan anggaran dengan membuat Surat Perintah Membayar (SPM) dan laporan keuangan tentang pengeluaran anggaran
5. Sistem yang dibangun berbasis web
6. Menggunakan pendekatan *Object Oriented Programming* (OOP)

1.5 Metodologi Penelitian

Metode penelitian merupakan tahapan - tahapan yang telah ditentukan dalam melakukan sebuah penelitian yang berguna sebagai pedoman dalam melakukan proses penelitian agar penelitian yang dilakukan dapat berjalan dengan baik dan sistematis. Alur penelitian dapat dilihat pada Gambar 1-1.



Gambar 1-1 Alur Penelitian(1)



Gambar 1-2 Alur Penelitian(2)

Keterangan dari masing – masing tahapan metodologi penelitian adalah sebagai berikut :

1. Studi Pendahuluan

Tahap ini dilakukan penelitian di Dinas Kesehatan Kabupaten Majalengka dengan melakukan :

a. Wawancara dengan pihak Dinas Kesehatan Kabupaten Majalengka khususnya bagian Pelaporan dan Penyusunan Anggaran serta Kepala Dinas.
b. Observasi dilakukan untuk mengetahui keadaan dilingkungan Dinas Kesehatan Kabupaten Majalengka.

2. Studi Literatur

Tahap ini penulis mnegacu dari berbagai sumber yaitu dari buku maupun tugas akhir untuk dijadikan referensi dalam memperoleh teori – teori yang dibutuhkan

3. Perumusan Masalah

Tahap ini menjelaskan rumusan masalah berdasarkan fakta dan data yang ada dilapangan. Rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana membangun Sistem Informasi Manajemen Anggaran di Dinas Kesehatan Kabupaten Majalengka

4. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan untuk mengumpulkan data – data yang berhubungan dengan pengembangan manajemen anggaran pada sistem informasi Keuangan, dan dilakukan dengan cara berikut:

a. Wawancara
b. Observasi dilakukan dengan mengadakan pengamatan langsung terhadap objek penelitian
c. Studi Pustaka dilakukan dengan mempelajari dokumen tertulis maupun elektronik dari lembaga/institusi.

5. Analisis sistem yang akan dibangun

Analisis sistem merupakan identifikasi dari masalah, informasi, dan data yang berhubungan dengan pengembangan manajemen anggaran pada sistem informasi

keuangan yang telah dikumpulkan sebelumnya, ada beberapa analisis sistem yang dilakukan dan penjelasannya adalah sebagai berikut:

a. Analisis Masalah

Analisis masalah merupakan uraian permasalahan yang ada pada manajemen anggaran yang disesuaikan dengan hasil dari perumusan tujuan.

a. Analisis Prosedur

Analisis sistem yang berjalan merupakan identifikasi terhadap prosedur – prosedur penyusunan anggaran, pembuatan SPM/SPP dan pelaporan keuangan anggaran. Hasil identifikasinya merupakan penjelasan tahapan prosedur – prosedur yang sedang berjalan.

b. Analisis Aturan Bisnis

Analisis aturan bisnis merupakan identifikasi terhadap aturan – aturan bisnis pada penyusunan anggaran , dan kemudian mengusulkan pengubahan ataupun penambahan aturan bisnis pada pembangunan Sistem Informasi Manajemen Anggaran di Dinas Kesehatan yang akan dibangun.

b. Analisis POAC Dinas Kesehatan

Analisis POAC Dinas Kesehatan dilakukan untuk mengetahui siklus POAC yang dilakukan oleh Kepala Sub-Bagian Keuangan dalam proses bisnis yang dilakukan dinas kesehatan, dan analisis ini bertujuan untuk lebih mempermudah dalam melakukan tahapan analisis selanjutnya.

a) *Plan* (Perencanaan)

Perencanaan Anggaran di Dinas Kesehatan menggunakan metode logika fuzzy dengan melihat data sebelum*nya yaitu data dari bulan januari sampai desember 2014

b) *Organizing* (Pengorganisasian)

Pada tahap pengorganisasian yang dilakukan adalah mengelompokan kegiatan - kegiatan yang sudah direncanakan dan disusun menurut hasil perhitungan menggunakan logika fuzzy pada tahap perencanaan

c) *Actuating* (Pergerakan)

Untuk mengawali dan melanjutkan kegiatan – kegiatan anggaran yang ditetapkan oleh unsur perencanaan dan pengorganisasian dibuatkan Surat Perintah Membayar untuk melakukan apa saja yang dibutuhkan oleh pengguna anggaran.

d) *Controlling* (Pengendalian/Pengawasan)

Fungsi *Controlling* adalah untuk mengetahui perubahan anggaran seperti penambahan anggaran karena ada kegiatan yang bertambah. Kemudian setelah ditambahkan, perubahan anggaran tersebut di masukan ke Dokumen Pelaksana Anggaran(DPA) dan di sahkan oleh pemerintah daerah.

c. Analisis Non Fungsional

Analisis kebutuhan non fungsional merupakan analisis yang dibutuhkan untuk menentukan kebbutuhan spesifikasi sistem. Analisis pada tahap ini adalah analisis perangkat keras, analisis perangkat lunak dan analisis kebutuhan pengguna.

d. Analisis Fungsional

Analisis kebutuhan fungsional merupakan analisis yang dibutuhkan untuk menggambarkan aliran data,perencanaan dan pembuatan sketsa yang akan digunakan. Analisis pada tahap ini dimodelkan menggunakan UML (Unified Modeling Language). Diagram yang digunakan yaitu Use Case Diagram, Activity Diagram, Sequence Diagram dan Class Diagram.

6. Perancangan Sistem

Perancangan yang dilakukan untuk pembangunan Sistem Informasi Manajemen Anggaran di Dinas Kesehatan diantaranya adalah perancangan struktur menu, perancangan antarmuka, perancangan pesan, dan perancangan jaringan semantik,sehingga menghasilkan representasi dari analisa sebagai landasan untuk implementasi.

7. Implementasi sistem

Tahap ini merupakan tahap dimana sistem yang telah dirancang akan diimplementasikan yang diharapkan dapat digunakan secara optimal dan sesuai dengan kebutuhan. Adapun kegiatan-kegiatan dalam proses implementasi, yaitu :

a. Implementasi perangkat keras
b. Implementasi perangkat lunak
c. Implementasi basis data
d. Implementasi antarmuka

8. Pengujian Sistem

Tahap ini dilakukan untuk menilai apakah sistem yang telah dibangun sesuai dengan kebutuhan dan untuk mengevaluasi keunggulan sistem yang baru dengan sistem yang lama menggunakan pengujian *Blackbox*.

9. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan tahap pemeriksaan apakah pengembangan manajemen anggaran pada sistem informasi keuangan mampu menyelesaikan masalah yang ada di Dinas Kesehatans

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan penelitian ini disusun untuk memberikan gambaran umum tentang penelitian yang dijalankan. Sistematika penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Menguraikan tentang latar belakang permasalahan, mencoba mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi, menentukan tujuan dan kegunaan penelitian, yang kemudian diikuti dengan pembatasan masalah, asumsi,serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Membahas berbagai konsep dasar dan teori – teori yang berkaitan dengan topik penelitian yang dilakukan dan hal – hal yang berguna dalam proses analisis permasalahan serta tinjauan terhadap penelitian – penelitian serupa yang telah pernah dilakukan sebelumnya termasuk sistesisnya.

BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN

Bab ini berisi analisis dalam pembangunan sistem yaitu gambaran umum sistem, analisis basis data, analisis kebutuhan fungsional dan analisis kebutuhan non fungsional. Pada perencangan berisi mengenai perancangan data, perancangan menu, perancangan antarmuka dan jaringan semantik.

BAB IV IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN

Bab ini berisi pembahasan mengenai implementasi dalam bahasa pemrograman yaitu implementasi kebutuhan perangkat keras dan perangkat lunak, implementasi basis data, implementasi antarmuka dan tahap – tahap dalam melakukan pengujian perangkat lunak.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi hal – hal yang bisa disimpulkan dari hasil keseluruhan penelitian yang dilaksanakan di Dinas Kesehatan Kabupaten Majalengka dan aplikasi yang dibangun, serta saran untuk pengembangan sistem selanjutnya.